

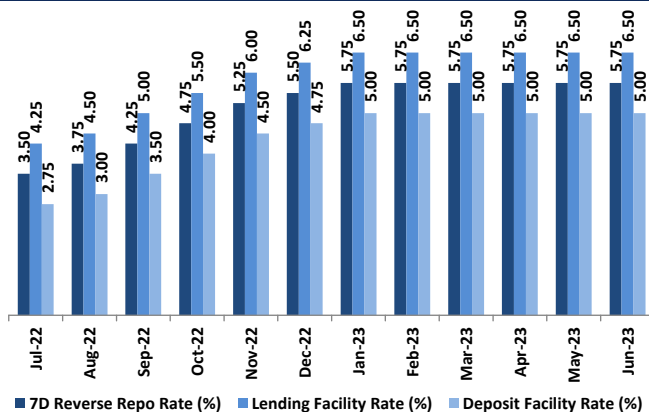
Global Currencies: Menanti Hasil FOMC meeting Jul-23

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,93% (wow) terhadap USD ke posisi 1,1124 pada akhir perdagangan minggu lalu (07/21). EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,1108 - 1,1276 selama sepekan terakhir. Perkembangan inflasi AS yang menurun secara bertahap selama beberapa bulan terakhir, memperkuat harapan bahwa The Fed dapat menahan untuk tidak menaikkan suku bunga acuannya kembali.

Indeks USD cenderung stabil berada di sekitar level 100 - 101 seiring dengan aksi *wait and see* pelaku pasar yang menantikan hasil *FOMC meeting* Jul-23. The Fed yang diharapkan dapat lebih cepat untuk menyelesaikan penetapan kebijakan moneter melalui kenaikan suku bungsanya diprediksi masih akan menaikkan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* sebesar 25 bps dari kisaran 5% - 5,25% menjadi ke kisaran 5,25% - 5,5% pada pertemuan Jul-23. Ke depan, The Fed akan melihat perkembangan indikator ekonomi AS, terutama inflasi, pasar tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi dalam menentukan arah kebijakan selanjutnya.

Pada perdagangan minggu ini, pelaku pasar akan *wait and see* terhadap perkembangan indikator tenaga kerja mingguan AS, keputusan Bank Sentral Eropa untuk *ECB rate* yang diprediksi naik sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan tingkat pengangguran Uni Eropa. Secara teknikal, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,1063 - 1,1235 minggu ini.

BI7DRRR Diprediksi Tetap Sebesar 5,75% Pada Jul-23



Sumber: Bank Indonesia

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) diperkirakan tetap bertahan sebesar 5,75% pada Jul-23. Dalam Rapat Dewan Gubernur pada 25 Jul-23 minggu ini, Bank Indonesia diprediksi belum akan mengubah level BI7DRRR yang saat ini sebesar 5,75%. Begitu pula dengan suku bunga *Deposit Facility* akan tetap sebesar 5,00% dan suku bunga *Lending Facility* tetap sebesar 6,50%. Perkiraan ini berdasarkan perkembangan inflasi domestik yang masih terkendali di dalam kisaran 3,0±1% sepanjang tahun berjalan 2023. Saat ini, fokus kebijakan Bank Sentral akan diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) dan memitigasi dampak ketidakpastian pasar keuangan global yang masih cenderung tinggi. Per Jun-23, inflasi umum tercatat sebesar 0,14% (mom) atau 3,52% (yoy), sudah masuk dalam kisaran target Bank Indonesia yang sebesar 2% - 4%. Sementara itu, inflasi inti tercatat sebesar 0,12% (mom) atau 2,58% (yoy). Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi tingkat inflasi akan tetap terkendali dan diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% (yoy) pada tahun 2023 dan BI7DRRR akan tetap di level 5,75% hingga akhir tahun ini. Bank Sentral akan tetap memperhatikan perkembangan data-data global dan ekonomi domestik, sebelum melakukan perubahan terhadap suku bunga acuan BI7DRRR tahun ini.

Rupiah Weekly Outlook: Bergerak Sideways



Pada akhir perdagangan Jumat (07/21), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,38% (wow) ke posisi 15.025 (apresiasi 3,49% ytd). Pergerakan rupiah dipengaruhi oleh pelaku pasar yang sedang menantikan hasil *FOMC meeting* Jul-23 dengan prediksi The Fed akan menaikkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 bps. Minggu lalu rupiah berfluktuasi di antara 14.918 - 15.033 per USD. USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 14.951 - 15.166 minggu ini.

Perkiraan Arah Suku Bunga Acuan AS

MEETING DATE	MEETING PROBABILITIES											
	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
7/26/2023				0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.2%	99.8%	0.0%	0.0%
9/20/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.2%	83.9%	16.0%	0.0%
11/1/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.1%	66.5%	30.1%	3.3%
12/13/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	11.8%	60.1%	25.4%	2.7%
1/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	4.4%	29.8%	47.2%	17.0%	1.7%
3/20/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.5%	18.6%	39.5%	30.3%	8.4%	0.8%
5/1/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.4%	18.0%	38.7%	30.6%	9.2%	1.0%	0.0%
6/19/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%	10.1%	28.2%	34.7%	20.1%	5.2%	0.5%	0.0%
7/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.9%	8.1%	24.3%	33.3%	23.2%	8.4%	1.5%	0.1%	0.0%
9/25/2024	0.0%	0.0%	0.8%	7.1%	22.0%	32.1%	24.7%	10.5%	2.5%	0.3%	0.0%	0.0%
11/6/2024	0.0%	0.7%	6.0%	19.4%	30.3%	26.0%	13.0%	3.9%	0.7%	0.1%	0.0%	0.0%
12/18/2024	0.4%	4.2%	14.8%	26.6%	27.5%	17.4%	7.0%	1.8%	0.3%	0.0%	0.0%	0.0%

Sumber: CME Group per 24 Jul-23

Kenaikan suku bunga AS diperkirakan terbatas sejalan dengan inflasi AS yang turun secara bertahap. Inflasi AS tercatat sebesar 3% (yoy) pada Jun-23 atau lebih rendah dari 4,1% (yoy) pada Mei-23, dan di bawah ekspektasi pasar yang sebesar 3,1%. Tren penurunan inflasi ini berlanjut untuk 12 bulan berturut-turut dan merupakan level terendahnyanya sejak Maret 2021. Rendahnya inflasi Jun-23 ini juga ada pengaruh dari *high based* di tahun lalu, karena inflasi sebesar 9,1% (yoy) pada Jun-22 merupakan level tertinggi inflasi AS sejak tahun 1980-an. Pada Jun-23, indeks energi di AS juga turun sebesar 16,7% dan indeks pangan melambat menjadi 5,7%. Perkembangan ini diperkirakan dapat mengurangi agresivitas AS dalam menaikkan suku bunga acuannya. Berdasarkan *Fed Projection* dalam *FOMC meeting* Jun-23, The Fed melihat suku bunga acuan *Fed Funds Rate* akan mencapai kisaran 5% - 5,75% pada akhir tahun 2023. Sementara itu, berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun melalui *database CME Group* per 24 Jul-23, The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya ke kisaran 5,25% - 5,50% dengan peluang 99,8% pada *FOMC meeting* Jul-23 minggu ini dan baru akan mulai mengalami penurunan kembali ke level 5,25% pada kuartal pertama tahun 2024 ini atau jika inflasi benar-benar turun sesuai target.

Analisa Teknikal

Currency*	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15025	14877	14951	15166	15207	Posisi <i>oversold</i> , indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1124	1.1001	1.1063	1.1235	1.1337	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.2854	1.2622	1.2738	1.3048	1.3242	Penetrasi harga di bawah <i>lower bollinger bands</i> dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Buy	0.8658	0.8505	0.8581	0.8709	0.8761	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	141.73	136.20	138.97	143.23	144.72	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3307	1.3127	1.3217	1.3354	1.3401	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6729	0.6639	0.6684	0.6813	0.6897	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	7.1881	7.1028	7.1455	7.2338	7.2794	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

Sumber: Bloomberg (diolah) per 21 Juli 2023

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.810 - 15.170; 6 bulan: 14.750 - 15.225

Reny Eka Putri

Senior Quantitative Analyst

reny.putri@bankmandiri.co.id

+62 21 524 5516

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.